

## ABSTRACT

*This study aims to determine the fair price of the shares of state-owned enterprises construction and building sub-sectors listed in Indonesia Stock Exchange period of 2015, and also aims to know whether the shares of those companies in undervalued or overvalued condition. The object of this study is state-owned companies, construction and building sub-sectors listed in Indonesia Stock Exchange period in 2015, PT. Wijaya Karya Tbk (WIKA), PT. Waskita Karya Tbk (WSKT), PT. Adhi Karya Tbk (ADHI), PT. Pembangunan Perumahan Tbk (PTPP). The assessment method in this study using a model relative approach Price Earning Ratio (PER) with three expected profit alternatives. Result from this study is that the reasonable stocks price from the issuers WIKA, WSKT, ADHI and PTPP at 1,2, and 3 alternatives of expected profit is lower than the market price, which means that the stock is overvalued so it is not worth to be bought.*

*Keywords: Investment, Price, Stocks, Price Earning Ratio, State-owned enterprises (BUMN)*



## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui harga wajar dari saham perusahaan BUMN subsektor konstruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015. Dan juga penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah saham perusahaan-perusahaan tersebut dalam kondisi *undervalued* atau *overvalued*. Objek penelitian ini adalah perusahaan BUMN subsektor konstruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015 yaitu PT. Wijaya Karya, Tbk (WIKA), PT. Waskita Karya Tbk (WSKT), PT. Adhi Karya Tbk (ADHI), PT. Pembangunan Perumahan Tbk (PTPP). Metode penilaian dalam penelitian ini menggunakan pendekatan relative model *Price Earning Ratio* (PER) dengan tiga alternatif keuntungan yang diharapkan. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa harga wajar saham dari emiten WIKA, WSKT, ADHI dan PTPP pada 1,2, dan 3 alternatif keuntungan yang diharapkan lebih rendah dari harga pasar, yang berarti saham tersebut *overvalued* sehingga tidak layak untuk dibeli.

Kata kunci : Investasi, Harga Wajar Saham, *Price Earning Ratio*, BUMN

